

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Dimana Penelitian Kualitatif menurut sugiyono dalam buku Memahami Penelitian Kualitatif dijelaskan bahwa metode Kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.(Metlit Sugiyono, 2015). Dan menurut Moleong (2010) dalam buku Metode Penelitian Kualitatif menjelaskan bahwa “Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian”. (Kusumastuti, 2019)

Dari beberapa uraian diatas peneliti menginterpretasikan bahwa dalam penelitian kualitatif merupakan metode yang sesuai untuk menggambarkan suatu fenomena dan menjawab fenomena suatu permasalahan penelitian lebih mendalam terhadap objek penelitian. Dalam kaitannya dengan penelitian ini penulis ingin meneliti bagaimana gambaran Pelaksanaan Kodefikasi Klinis di RSUD Pindad Turen. Peneliti ingin mengkaji secara mendalam terkait sumber daya manusia (Man), Prosedur dan Sarana Prasarana dalam proses pelaksanaan kodefikasi yang dilakukan di RSUD Pindad Turen.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Pindad Turen Kab. Malang yang terletak di Jalan Semeru Nomor 1 Kecamatan Turen Kabupaten Malang. 65175 Nomor telephon 0341827295.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Desember – Januari 2024 dan melakukan studi pendahuluan di bulan Desember 2024.

3.3 Fokus Penelitian

Tabel 3. 1 Fokus Penelitian

No	Fokus Penelitian	Penjelasan
1.	Kodefikasi Klinis	Proses penetapan kode penyakit oleh petugas rekam medis. Dimana kodefikasi klinis dilakukan sesuai dengan prosedur kodefikasi menggunakan ICD dan pelaksanaannya dilakukan oleh petugas unit koding. Dalam penelitian ini Difokuskan pada proses pelaksanaan kodefikasi klinis di RSUD Pindad Turen. Ketentuan ketentuan terkait pedoman/alur pelaksanaan kodefikasi yang ditinjau sesuai dengan sumberdaya dengan sarana dan prasarana yang digunakan oleh petugas rekam medis bagian koding.
2.	Sumber Daya Manusia	Seseorang atau tenaga kerja yang melaksanakan kegiatan kodefikasi dimana dalam hal ini adalah mengenai kualifikasi Pendidikan, beban kerja/jobdesk, serta pelatihan yang diikuti oleh petugas koding selama bekerja di RSUD Pindad Turen. Diperoleh dengan cara wawancara.

	Dengan jumlah petugas koding sebanyak 6 orang.
3. Prosedur	Suatu tatacara yang digunakan dalam pelaksanaan kodefikasi di RSUD Pindad Turen Kab. Malang. Dalam hal ini adalah melihat adanya prosedur/alur kodefikasi serta bagaimana pelaksanaan prosedur/alur dalam proses kodefikasi. Diperoleh berdasarkan hasil wawancara
4. Sarana dan Prasarana	Sejumlah alat yang digunakan untuk menunjang kinerja petugas koding di RSUD Pindad Turen. Seperti Buku ICD-10, Komputer, buku bantu. Didapatkan berdasarkan hasil wawancara dan Observasi. Dengan bahan yang digunakan oleh petugas untuk proses kodefikasi seperti resume medis, assessment awal dan dokumen penunjang.

3.4 Penentuan Informan

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, peneliti menentukan Informan dalam penelitian. Adapun pengertian dari Informan penelitian merupakan orang yang memberikan informasi mengenai dirinya ataupun orang lain atau suatu kejadian atau suatu hal kepada peneliti atau pewawancara mendalam. (Rizal & De grave Anita, 2022). Dalam pelaksanaannya informan penelitian ini mencakup:

1. Informan kunci (Key Informant)

Dalam buku Metode Riset Kualitatif, Dayman dan Holloway menyatakan bahwa “Key Informan adalah wakil kelompok yang diteliti” Informan kunci merupakan orang yang dianggap penulis mampu dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian. (Daymon & Immy, 2008). Key person dalam penelitian ini adalah Kepala Rekam Medis RSUD Pindad Turen. Informasi yang dikaji adalah segala informasi terkait sistem pengelolaan rekam medis di RSUD Pindad Turen utamanya pada unit coding.

2. Informan Utama

Informan utama dalam penelitian merupakan orang yang mengetahui secara teknis dan detail tentang masalah penelitian yang akan dipelajari. Informan utama dalam penelitian ini adalah petugas rekam medis dibagian coding sebanyak 6 petugas. Informasi yang dikaji adalah bagaimana sistem pelaksanaan kodefikasi dan bagaimana prosedur dan sarana prasarana yang digunakan dalam proses kodefikasi di RSUD Pindad Turen.

3.5 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang bersifat kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati dan diteliti. Sumber data dibedakan menjadi 2 yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Primer yaitu data yang didapatkan secara langsung melalui sumber utamanya. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dan observasi langsung dengan petugas rekam medis, yaitu kepala perekam medis dan petugas pelaksana coding serta meneliti pelaksanaan kodefikasi klinis yang dilakukan petugas di RSUD Pindad.

3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang lengkap melalui responden dan alat bantu

untuk membantu peneliti dalam memperoleh data. Adapun Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah Teknik data yang dilakukan melalui pengamatan, yang disertai dengan pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Peneliti dalam hal ini melakukan pengamatan langsung terkait proses pelaksanaan kodefikasi oleh petugas dibagian koding untuk menentukan diagnosa utama pada berkas rekam medis dan melihat sarana dan prasarana yang tersedia dan digunakan petugas untuk proses kodefikasi klinis.

2. Wawancara

Peneliti dalam proses wawancara membuat pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan yang diajukan peneliti kepada informan untuk mendapatkan informasi terkait pelaksanaan kodefikasi klinis, sumberdaya yang melakukan kodefikasi, prosedur yang menjadi acuan pelaksanaan kodefikasi serta sarana prasarana yang digunakan yang oleh petugas pada unit koding di RSUD Pindad Turen.

3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian menurut Arikunto dalam buku Avia Imelda *et al*, 2022 merupakan alat atau fasilitas yang dipergunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih simple serta hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, serta sistematis sebagai akibatnya lebih simple diolah. Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dipakai untuk mengukur kenyataan alam dan sosial yang diamati atau diteliti. (Avia & Kusumawaty, 2022)

Instrument yang digunakan oleh peneliti yaitu:

1. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dan akan diajukan kepada petugas rekam medis yang akan ditanya bagaimana Pelaksanaan kodefikasi klinis yang dilakukan oleh petugas rekam medis di RSUD

Pindad dengan memperoleh informasi dan bahan kajian dari aspek sumber daya manusia maupun sistem yang digunakan.

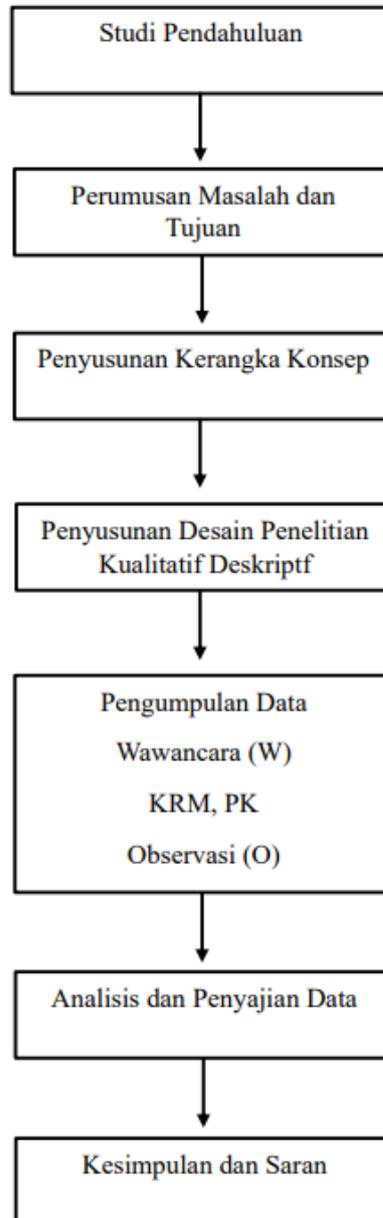
2. Pedoman Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang disertai pencatatan terhadap perilaku atau keadaan suatu objek sasaran yang dilakukan secara langsung pada lokasi yang menjadi objek penelitian. Objek yang diamati peneliti adalah pelaksanaan kodefikasi oleh petugas rekam medis pada unit Koding serta mengamati sarana dan prasarana yang digunakan petugas dalam proses pelaksanaan kodefikasi di RSUD Pindad Turen.

3. Alat bantu lain

Pada Alat bantu yang digunakan pada saat proses wawancara peneliti kepada informan adalah Handphone sebagai perekam suara saat proses tanya jawab dan alat tulis yang digunakan sebagai proses mencatat hasil wawancara dan hasil observasi penelitian.

3.7 Prosedur Penelitian



Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian

3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan memaparkan hasil penelitian yang diperoleh selanjutnya

dapat diperoleh kesimpulan tentang pelaksanaan kodefikasi klinis di RSUD Pindad. Adapun pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengumpulan data

Pada pengumpulan data yang dilakukan selama penelitian yaitu proses pelaksanaan kodefikasi yang dilakukan oleh petugas dibagian koding. Data hasil wawancara dan observasi petugas koding mengenai kualifikasi dan pelatihan petugas, serta sistem, sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses kodefikasi di RSUD Pindad Turen.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mudah untuk dilakukan pengumpulan data selanjutnya. (Sugiyono, 2018). Kemudian dilaksanakan penyusunan satuan, karakteristiknya yaitu harus mengarah pada pengertian serta merupakan sepotong informasi kecil yang dibutuhkan dalam penelitian. Dibagi menjadi beberapa indeks. Indeks dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa kode yaitu pada informan penelitian KRM = Kepala Rekam Medis, PK = Petugas Koding. serta pada Teknik pengumpulan data yaitu W= Wawancara, O= Observasi.

3. Penarikan Kesimpulan

3.9 Etika Penelitian

Menurut Sudibyo (2013) sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada lembaga atau institusi terkait melalui surat rekomendasi dari institusi tersebut untuk melakukan penelitian. Setelah memperoleh persetujuan, peneliti melaksanakan penelitian dengan adanya etika agar peneliti dan responden tertib mematuhi aturan dalam melakukan penelitian. Etika pada penelitian ini diantaranya:

3.9.1 *Informed Consent*

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini dijalankan. Untuk responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

3.9.2 *Anonymity* (Kerahasiaan nama atau identitas)

Anonymity merupakan suatu identitas pasien atau responden harus dirahasiakan. Hal ini berkaitan dengan etika dalam melakukan penelitian. Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode sesuai dengan kebutuhan peneliti.

3.9.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality atau kerahasiaan dari hasil penelitian adalah suatu data hasil yang harus dirahasiakan kepada peneliti terhadap semua orang agar hasil data responden tersebut tidak disebarluaskan atau bocor ke orang lain. *Confidentiality* juga dimaksudkan untuk tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok sesuai dengan tujuan penelitian ini.

3.10 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

Kegiatan	2023					2024		
	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
Identifikasi Masalah				■				
Pengajuan Judul Penelitian				■	■			
Penyusunan proposal					■			
Survei pendahuluan					■			
Konsultasi					■			
Seminar Proposal					■			
Penelitian						■		
Analisis data						■	■	
Penyusunan laporan hasil penelitian							■	■
Seminar hasil penelitian								■